

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan dilakukan penelitian ini, maka dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi dilakukan dengan melakukan kegiatan meliputi pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan. Pewadahan sampah pada gedung Dinas Nakertrans Provinsi Jambi diletakkan wadah sampah di setiap luar ruangan lantai gedung. Pewadahan sampah pada area halaman kantor dan parkir belum dilakukan pemisahan pewadahan sampah untuk masing-masing jenis sampah, hanya satu jenis wadah sampah saja. Pengumpulan sampah belum dilakukan pada tempat pewadahan sampah yang besar tetapi langsung dimasukkan dalam kantong sampah plastik. Pengangkutan sampah belum menggunakan kendaraan pengangkut khusus sampah atau gerobak sampah, tetapi menggunakan kendaraan petugas kebersihan.
2. Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di Dinas Nakertrans Provinsi Jambi dalam satuan berat adalah 0,100 kg/hari atau dalam satuan volume 0,000309 m³/hari.
3. Jumlah komposisi sampah yang dihasilkan di Dinas Nakertrans Provinsi Jambi terdiri dari, 29,84% sampah organik dan sampah anorganik 70,16 % yang terdiri dari 38,76% sampah kertas, 13,58% sampah plastik, 3,40% sampah kaca, 6,67% sampah logam, 3,93% sampah kayu, 0,45% sampah karet dan 0,39% sampah tekstil.
4. Dengan menggunakan nilai-nilai *recovery factor*, besarnya jumlah sampah yang dapat didaur ulang di Dinas Nakertrans Provinsi Jambi adalah sebagai berikut: sampah kertas 4,04 kg/hari, sampah plastik 1,63 kg/hari, sampah kaca 0,58 kg/hari, dan sampah logam 1,18 kg/hari. Jumlah total reduksi sampah di Dinas Nakertrans Provinsi Jambi berdasarkan jenis-jenis sampah tersebut adalah 8,42 kg/hari.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian langsung, penulis akan memberikan saran pada Dinas Nakertrans Provinsi Jambi, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan sosialisasi edukasi terhadap pegawai Dinas Nakertrans Provinsi Jambi mengenai pengelolaan limbah padat mulai dari pemisahan pewadahan sampah sampai pengolahan limbah padat.

2. Perlu upaya untuk penerapan alat komposter terpadu yang dapat di gunakanpada area perkantoran ataupun gedung bertingkat.
3. Hendaknya petugas kebersihan menggunakan *trashbag* untuk pewadahan sementara limbah padat.
4. Perlu adanya pengadaan gerobak dan/atau pembangunan tempat/bak penampungan sampah sementara di Dinas Nakertrans Provinsi Jambi